

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi. Persaingan antar perusahaan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan perusahaan dari masyarakat. Selain itu, saat ini banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut. Pada proses tersebut menghasilkan informasi akuntansi sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan masing-masing dan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan (Prabowo, Sukirman dan Hamidi, 2013).

Kemajuan dan perkembangan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat di era globalisasi ini. Hal tersebut tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan, tetapi juga tidak hanya membawa pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Perkembangan yang telah terjadi menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi saat ini bukan hanya menjadi tuntutan lagi bagi perusahaan atau

organisasi, melainkan sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Ini dikarenakan salah satu cara agar suatu organisasi atau perusahaan dapat bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi yang baik, sehingga tidak sedikit organisasi atau perusahaan yang mengeluarkan dana yang begitu besar dalam investasi sistem informasi tersebut (Kristiani, 2012).

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Soegiharto (2001) dan Tjahai Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai, keberadaan dewan pengaruh sistem informasi dan lokasi departemen sistem informasi.

Menurut Moscovice dalam Baridwan (2002) sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh pemakai informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan. Suatu sistem informasi akuntansi dapat

dilakukan secara manual maupun secara komputerisasi tergantung dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing suatu perusahaan, tetapi tetap berpedoman pada sebuah konsep akuntansi.

Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Dalam rangka memberikan informasi akuntansi, maka dibuatlah sebuah sistem informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Dalam menilai kinerja suatu organisasi diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu diperlukan juga sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang berkomputerisasi artinya bahwa jika menginginkan kinerja dari sebuah organisasi meningkat, haruslah didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik, dan agar sebuah organisasi dapat menghasilkan kinerja yang baik, sebaiknya kinerja dari sebuah sistem informasi didukung oleh sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada

bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Peningkatan penggunaan teknologi computer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Menurut Delone dan Raymond (1988) dalam Putra (2012) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektifitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi.

Dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi diperlukan teknologi informasi berbasis komputer hal ini dikarenakan penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan pengendalian kinerja. Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer pihak rumah sakit dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik dengan mengambil judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi (Survei Pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri)”. Hal ini alasan lokasi penelitian di Kabupaten Wonogiri dikarenakan peneliti mengetahui secara langsung pada obyek yang diteliti di dalam hubungan dengan pengetahuan yang dimiliki para pengguna sistem informasi akuntansi yang ada di Rumah Sakit tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri?
3. Apakah kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri?
4. Apakah dukungan *top management* sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri?
5. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri
2. Untuk mengetahui program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri
3. Untuk mengetahui kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri
4. Untuk mengetahui dukungan *top management* sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri
5. Untuk mengetahui formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Rumah Sakit di Kabupaten Wonogiri

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan, bahan referensi, dan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan efektifitas sistem pengendalian internal.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para mahasiswa dan pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB II ini peneliti menggunakan tinjauan pustaka yang berisi tentang dasar-dasar atau teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, instrumen penelitian dan metode analisis data

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan interpretasi hasil-hasil yang diperoleh dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN